

SIARAN PERS

ITM MAKSIMALKAN KEUNTUNGAN DARI MOMENTUM PEMULIHAN HARGA ITM Maximizes Profit from Price Recovery Momentum

Sepanjang paruh pertama 2021, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) mampu memaksimalkan keuntungan dari momentum kenaikan harga batu bara setelah sebelumnya menerapkan efisiensi biaya secara disiplin pada saat harga batu bara menurun di tahun 2020.

Kegiatan bisnis berjalan sejalan dengan target-target yang ditetapkan sekalipun kondisi cuaca buruk dan situasi pandemi berkepanjangan. Singkat kata, pada semester pertama 2021 kegiatan operasional dapat berjalan stabil dengan performa keuangan yang semakin kuat.

Program vaksinasi dan penerapan normalitas baru di seluruh dunia telah mendorong pemulihan konsumsi dan permintaan energi, sehingga harga mulai berangsur naik semenjak Oktober tahun lalu. Indeks Newcastle mencatat harga batu bara menyentuh USD 131,41 per ton pada akhir Juni 2021.

Sepanjang paruh pertama 2021, Perusahaan mencatat perolehan rata-rata harga batu bara sebesar USD 74,7 per ton, naik 34% dari USD 55,7 per ton secara tahunan dengan total volume penjualan 9,0 juta ton. Penjualan bersih tercatat sebesar USD 676 juta pada paruh pertama, sedangkan margin laba kotor naik 18% dari paruh pertama tahun lalu menjadi 34% pada paruh pertama tahun ini.

Kenaikan harga jual rata-rata yang signifikan ditambah kontrol biaya yang disiplin telah menghasilkan arus kas yang kuat terhadap Perusahaan. EBITDA tercatat sebesar USD 224 juta pada paruh pertama 2021, naik 148% dari periode yang sama tahun sebelumnya, sedangkan laba bersih naik signifikan sebesar 312% dari USD 29 juta pada paruh pertama 2020 menjadi USD 118 juta pada periode yang sama tahun ini. Adapun laba bersih per saham dibukukan sebesar USD 0,11.

During the first half of 2021, PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM) managed to maximize its profits from the momentum of rising coal price after previously applying disciplined cost efficiencies during the coal price downturns in year of 2020.

The business activities were running in line with the targets despite bad weather conditions and prolonged pandemic situation. In short, during first semester of 2021, the operational activities can be maintained in a stable condition with stronger financial position.

The vaccination program and the implementation of the new normal around the world have led to a recovery of energy consumption and demand, enabling coal price to go up gradually since October last year. Newcastle Index recorded coal price reaching USD 131.41 per ton as of the end of June 2021.

During the first half of 2021, the Company recorded an average coal price of USD 74.7 per ton, rose by 34% from USD 55.7 per ton on year-on-year basis with a total sales volume of 9.0 million tons. Net revenues were recorded at USD 676 million in the first half, while the gross profit margin increased by 18% from first half of last year to 34% in the first half of this year.

The significant increase in average selling price coupled with disciplined cost control have resulted in a strong cash flow of the Company. EBITDA was recorded at USD 224 million in the first half 2021, 148% higher than the same period in the previous year while net income increased significantly by 312% from USD 29 million in the first half of 2020 to USD 118 million in the same period this year. The earnings per share was booked at USD 0.11.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk

Pondok Indah Office Tower III, 3rd Floor
Jl. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA
Jakarta 12310 - Indonesia
T: +62-21 29328100
F: +62-21 29327999
www.itmg.co.id

Dari volume target penjualan 21,5-22,4 juta ton untuk tahun ini, Perusahaan telah mendapatkan 79% kontrak penjualan. Sebanyak 56% harga jualnya telah ditetapkan, 24% lagi mengacu pada indeks harga batu bara sedangkan 21% belum terjual.

Perusahaan sepanjang paruh pertama tahun 2021 telah menjual 9,0 juta ton batu bara yang meliputi Tiongkok (2,7 juta ton), Indonesia (1,7 juta ton), Jepang (1,4 juta ton), Filipina (0,7 juta ton), Thailand (0,7 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur dan Tenggara.

Sampai dengan akhir Juni 2021, total aset Perusahaan tercatat sebesar USD 1.315 juta dengan total ekuitas sebesar USD 906 juta. Perusahaan memiliki posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 390 juta dengan posisi total pinjaman bank sebesar USD 40 juta.

Guna menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh transformasi sektor energi di masa yang akan datang, rencana bisnis ITM mencakup tiga bidang utama, yaitu bisnis pertambangan, perdagangan dan jasa, serta bisnis terbarukan dan lainnya.

Pada bisnis pertambangan, ITM akan terus melakukan eksplorasi tambang yang dimiliki guna memastikan pertumbuhan cadangan organik dan secara bersamaan mengembangkan tambang batubara yang baru. Selain itu, ITM juga akan melanjutkan studi kelayakan gasifikasi batubara bawah tanah dan mencari peluang bisnis tambang mineral *clean tech*.

Di bidang perdagangan dan jasa, ITM akan melakukan ekspansi pembelian batubara yang bersumber dari pihak ketiga guna meningkatkan pendapatan dari perdagangan dan pencampuran batubara. Secara internal, TRUST (kontraktor penambangan milik perusahaan) akan mengembangkan kontraktor bisnisnya di area gugus Melak. Dan terakhir, perusahaan juga akan turut aktif dalam meningkatkan solusi *natural capital* dengan investasi untuk reklamasi dan pencegahan deforestasi sehingga dapat digunakan sebagai *carbon offsetting*.

Dalam bisnis energi terbarukan dan bisnis lainnya, Perusahaan sedang melakukan finalisasi dari perencanaan konstruksi PLTS di Pelabuhan yang berada di gugus Melak. ITM juga akan mengaplikasikan

Of the sales volume target of 21.5-22.4 million tons for this year, the Company has secured 79% of its sales contracts. As much as 56% has fixed selling price, another 24% refers to the coal price index, and remaining unsold portion would be 21%.

In the first half 2021, the Company sold 9.0 million tons of coal, of which were sold to China (2.7 million tons), Indonesia (1.7 million tons), Japan (1.4 million tons), Philippines (0.7 million tons), Thailand (0.7 million tons), and other countries in East and Southeast Asia.

As of the end of June 2021, ITM's total assets were booked at USD 1,315 million with total equity of USD 906 million. The Company has a strong cash balance of USD 390 million with total bank loan position of USD 40 million.

To answer the challenges posed by the transformation of the energy sector in the future, the business plan of ITM will cover three main areas, namely the mining business, trading and services, as well as renewable and other businesses.

On the mining business, ITM will continue to explore its existing mine to ensure organic reserve growth along with its new coal mines development. In addition, ITM will continue the underground coal gasification feasibility study and seek new investment opportunities in clean tech minerals mining.

In the Trading and Services area, ITM will expand its third party's coal sourcing capacity to increase revenue from its trading and coal blending business. Internally, TRUST (in-house mining contractor) will expand its mining contractor business to operate in Melak cluster area. And lastly, the Company will remain active to increase natural capital solutions through investment in reclamation and deforestation prevention in order to be used as carbon offsetting.

In the renewable energy business and other businesses, the Company is currently finalizing the construction plan of solar power plant at port located in Melak cluster. ITM will also applied

berbagai solusi mining digital untuk operasi penambangan yang lebih efisien dan kontrol biaya yang lebih baik.

Terakhir, ITM tetap komit dalam melanjutkan upaya untuk mentransformasi diri menjadi digital driven organization dengan ditopang oleh 3 pilar, yaitu smart business, smart technology, dan smart people.

Dengan smart business, perusahaan dapat mempercepat transisi pertumbuhan dan efisiensi biaya, mengandalkan smart technology guna mengembangkan transformasi yang super gesit melalui advance analytics dan Internet of Thing (IoT), serta membangun smart people guna membangun anti-kerentanan dan pada saat yang sama meningkatkan kepemimpinan ESG, dan melaksanakan peralihan keterampilan kepada karyawan ITM.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batubara Indonesia terkemuka dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan kegiatan logistik.

ITM memproduksi batubara termal dengan beberapa jenis kualitas yang baik, sehingga mampu memenuhi pelanggannya di Asia yang jumlahnya besar dan beragam.

ITM terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi yang kuat, menyertakan seluruh karyawan dari pelbagai latar belakang, peduli terhadap masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi Perusahaan energi Indonesia yang berintikan inovasi, teknologi, penyertaan, dan keberkelanjutan

Jakarta, 18 Agustus 2021

Mulianto
Direktur Utama

several digital mining solutions for more efficient mining operation and better cost control.

Finally, ITM is committed to continue its efforts to transform into digital driven organization upheld by the three pillars, namely smart business, smart technology, and smart people.

With smart business, the Company will accelerate the growth transition and cost efficiency, and also to rely on smart technology to develop a super-agile transformation through advance analytics and Internet of Thing (IoT) as well as to build smart people for building antifragility and at the same time increasing ESG leadership and executing skill transition to ITM employees.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is a leading Indonesian coal producer with integrated business scopes, starting from mining, processing, and logistics activities.

ITM produces thermal coal with various good quality types, making it capable of fulfilling its customer base in Asia, which is large and diverse.

ITM continues to innovate to make its products and services have more quality and affordable by applying digital technology as its strong foundation, including all employees from various backgrounds, caring for the surrounding community as well as being environmentally friendly in accordance with the vision of becoming an Indonesian energy company at the heart of innovation, technology, inclusion, and sustainability.